

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang penting, namun tidak mudah untuk dilakukan bagi sebagian orang [1]. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, khususnya untuk pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang baik dan terencana akan memberikan manfaat serta membantu dalam mencapai tujuan hidup [7]. Lebih lanjut, pengelolaan keuangan yang terencana dan teratur sangat membantu dalam mencapai stabilitas finansial [2]. Meskipun pengelolaan keuangan dapat dimulai dengan pencatatan sederhana atas pemasukan dan pengeluaran, pada kenyataannya banyak orang tidak memiliki sistem pengorganisasian yang jelas dalam melakukan pencatatan. Penggunaan catatan yang tidak terstruktur ini dapat mengakibatkan hilangnya kendali atas pengeluaran dan pemasukan bulanan [2]. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya waktu untuk melakukan pencatatan keuangan pribadi secara teratur [1].

Seiring berkembangnya zaman, terjadi perubahan signifikan dalam gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Sebagai makhluk ekonomi, manusia dituntut untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, termasuk dalam hal mengonsumsi barang dan jasa [3]. Perkembangan teknologi modern telah membawa kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas, terutama dalam hal bertransaksi yang kini dapat dilakukan secara *online* dengan cepat dan mudah melalui berbagai platform, khususnya aplikasi *mobile* [3]. Namun, kemudahan bertransaksi ini justru dapat memicu perilaku konsumtif yang menyebabkan pengeluaran menjadi tidak terkendali [3]. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sekaligus menjawab tantangan keterbatasan waktu dalam pencatatan manual, aplikasi pencatatan keuangan berbasis *mobile* dapat menjadi solusi yang tepat. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah mengelola dan memantau keuangan mereka secara mandiri melalui telepon genggam [11].

Saat ini telah tersedia beberapa aplikasi pengelolaan keuangan pribadi seperti Money Lover, Money Manager, dan Monefy. Namun, aplikasi-aplikasi tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa aplikasi menampilkan iklan yang cukup mengganggu pengalaman pengguna dan membatasi fitur-fitur premium di balik sistem berbayar [4]. Aksesibilitas lintas platform juga menjadi kendala, di mana pengguna harus menggunakan kode registrasi khusus untuk dapat mengakses fitur premium termasuk akses via web [5]. Keterbatasan fungsional juga menjadi isu penting, seperti tidak tersedianya fitur peringatan untuk pembengkakan pengeluaran [6]. Selain itu, kebanyakan aplikasi yang ada masih terfokus pada pencatatan transaksi dasar tanpa menyediakan analisis mendalam dan rekomendasi yang personal berdasarkan pola keuangan pengguna. Beberapa aplikasi bahkan memiliki antarmuka yang rumit dan membingungkan bagi pengguna awam [6].

Berdasarkan berbagai keterbatasan tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan sebuah aplikasi pengelolaan keuangan yang lebih komprehensif. Aplikasi yang dibutuhkan tidak hanya bebas iklan dan memiliki fitur lengkap secara gratis, tetapi juga menawarkan aksesibilitas lintas platform dan antarmuka yang intuitif. Selain itu, aplikasi tersebut harus dilengkapi dengan sistem peringatan atau notifikasi, serta kemampuan untuk menganalisis pola pengeluaran dan pemasukan pengguna. Dengan adanya fitur analisis ini, aplikasi dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing pengguna, sehingga membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih baik.

Oleh karena itu, pengembangan sistem pengelolaan keuangan pribadi berbasis *mobile* dengan fitur analisis keuangan menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengguna mengatasi tantangan pencatatan keuangan manual, mengendalikan perilaku konsumtif, serta memberikan panduan yang personal dalam mengelola keuangan. Pada akhirnya, implementasi sistem ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial penggunanya secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pengelolaan keuangan pribadi berbasis web dan *mobile* yang terintegrasi?
2. Bagaimana membangun fitur analisis keuangan ke dalam sistem pengelolaan uang pribadi yang dapat mengolah data secara otomatis?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya dikembangkan untuk pengelolaan keuangan pribadi.
2. Fitur yang dikembangkan hanya terbatas pada pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, analisis keuangan, dan rekomendasi berdasarkan analisis yang didapatkan.
3. Sistem dikembangkan menggunakan teknologi web dan *mobile* yang mudah diakses.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pengelolaan keuangan pribadi berbasis web dan *mobile* yang terintegrasi.
2. Membangun fitur analisis keuangan yang dapat mengolah data untuk memberikan laporan dan rekomendasi keuangan pribadi secara otomatis.

E. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metodologi *waterfall*. *Waterfall* adalah metode pengembangan perangkat lunak tradisional di mana proses pengembangannya mengalir seperti air terjun, yaitu berlangsung secara sekuensial dan linier dimulai dari tahap analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Pada setiap tahap harus selesai baru dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Kelebihan metode ini adalah mudah dipahami

dan dikontrol, tetapi kelemahannya adalah kurang fleksibel terhadap perubahan spesifikasi di kemudian hari [19]. Metode ini baik digunakan ketika spesifikasi sistem dapat ditentukan secara jelas di awal pengembangan sehingga tidak terjadi banyak perubahan.

Berikut adalah tahapan penelitian pengembangan sistem pengelolaan dan analisis keuangan pribadi berbasis *mobile* menggunakan metode *waterfall*:

1. Analisis Kebutuhan

Tahapan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna sistem. Hal-hal yang perlu dianalisis pada tahap ini meliputi Kebutuhan fungsional, yaitu fitur-fitur yang harus ada pada sistem. Kebutuhan non-fungsional, yaitu persyaratan-persyaratan lain yang harus dipenuhi oleh sistem, seperti kinerja, keamanan, dan *usability*.

2. Desain Sistem

Tahap ini bertujuan untuk merancang sistem secara rinci, termasuk arsitektur sistem, yaitu struktur sistem secara keseluruhan. Arsitektur perangkat lunak, yaitu untuk perangkat lunak apa saja yang digunakan. ERD, yaitu diagram yang digunakan untuk menunjukkan relasi antar tabel pada sistem. Diagram kelas, yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antar kelas dalam sistem. Serta, desain antarmuka pengguna, yaitu desain tampilan dan interaksi pengguna dengan sistem.

3. Implementasi

Tahap ini bertujuan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem berdasarkan desain dan rancangan yang telah dibuat.

4. Pengujian

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem memenuhi semua kebutuhan pengguna. Pengujian dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti Pengujian sistem, yaitu pengujian terhadap sistem secara keseluruhan. Pengujian pengguna, yaitu pengujian yang dilakukan langsung oleh pengguna.

5. Operasional & Pemeliharaan

Tahap ini bertujuan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori, temuan, dan bahan penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan landasan atau acuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Berisi deskripsi teori yang digunakan untuk perancangan dan implementasi sistem yang akan dibangun.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna, serta perancangan sistem baru (perancangan proses, perancangan basis data, perancangan antarmuka).

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi implementasi dari rancangan sistem yang telah dibuat pada bab sebelumnya beserta pengujian sistemnya apakah sudah sesuai dengan rancangan dan kebutuhannya.

BAB 6 PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan serta saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.